

Bermodalkan Kepercayaan, Muhammadiyah Banyak Menerima Wakaf

Rabu, 22-02-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, AMBON – Wakil Ketua Majelis Wakaf Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Amirsyah Tambunan mengatakan, hingga saat ini Muhammadiyah telah memiliki 22.562 Amal Usaha, yang sebagian besar berasal dari wakaf.

“Muhammadiyah hanya memiliki modal kepercayaan, sehingga banyak orang yang berkeinginan untuk mewakafkan, baik tanah maupun harta benda lainnya kepada Muhammadiyah,” terang Amirsyah, Rabu (22/2) dalam acara Rapat Konsolidasi Pra Tanwir Majelis Dikdasmen dan Wakaf Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Maluku yang bertempat di SMK Muhammadiyah Ambon.

Meskipun demikian, Amirsyah mengatakan masih cukup banyak kendala perwakafan di Indonesia. Pertama, masih lemahnya pemahaman umat Islam dalam pengelolaan wakaf, seperti adanya anggapan bahwa wakaf itu hanya milik Allah semata yang tidak boleh diubah atau diganggu gugat.

“Kedua, masih belum adanya persamaan persepsi, peran dan sinergi para pejabat teknis wakaf di daerah dengan para pihak terkait terhadap upaya pemerintah pusat dalam upaya pengembangan wakaf,” kata Amirsyah.

Ketiga, nazhir masih kurang profesional, sehingga wakaf belum dikelola secara optimal. “Posisi nazhir baik perorangan maupun lembaga menempati peran sentral dalam mewujudkan tujuan wakaf yang ingin melestarikan manfaat wakaf. **(adam)**